



Article info : *Received*: Des. 2022 ; *Revised* : Januari 2023 ; *Accepted*: Februari 2023

## Peran Financial Management System (QRIS) Melalui Pendekatan UTAUT Model dalam Peningkatan Kinerja Keuangan CV Cahaya Agribiz Cianjur

Nardi Sunardi<sup>1</sup>; Sarwani<sup>2</sup>; Zulfitra<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Universitas Pamulang, email : dosen01030@unpam.ac.id

**Abstrak.** Kinerja Keuangan CV Cahaya Agribiz terletak di Cianjur Provinsi Jawa barat secara kinerja kurang memadai dilihat dari perkembangan dan pendapatan perusahaan terlihat perkembangannya kurang meyakinkan. Penerapan Financial Management System (Qris) Pendekatan Utaut Model Dalam Peningkatan Kinerja Keuangan CV Cahaya Agribiz Cianjur dalam upaya Peningkatan Kinerja Keuangan CV Cahaya Agribiz, yaitu dengan Memberikan pelatihan dan pengetahuan secara praktis ilmu manajemen dalam Penerapan financial management system (QRIS) pendekatan utaut model. Metode yang digunakan adalah metode survey dan penyampaian materi secara langsung serta simulasi dan diskusi mengenai manajemen bisnis, pengelolaan keuangan dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat pesisir. Pengabdian ini berjudul Peran Financial Management System (Qris) Melalui Pendekatan Utaut Model Dalam Peningkatan Kinerja Keuangan CV Cahaya Agribiz Cianjur, Propinsi Jawa barat hasil Pengabdian kepada masyarakat yaitu: Pelatihan Penerapan Manajemen Keuangan penerapan Financial Management System (QRIS) dengan Pendekatan UTAUT Model dapat meningkatkan pendapatan CV Cahaya Agribiz Cianjur, Penerapan Manajemen Keuangan penerapan Financial Management System (QRIS) dengan Pendekatan UTAUT Model dapat meningkatkan pendapatan CV Cahaya Agribiz Cianju

**Kata Kunci** : Financial Management System (QRIS); UTAUT Model ; Pendapatan

**Abstract.** *The financial performance of CV Cahaya Agribiz is located in Cianjur, West Java Province. In terms of performance, it is inadequate in terms of the company's development and income, which shows that the development is not convincing. Implementation of the Financial Management System (Qris) Utaut Model Approach in Improving the Financial Performance of CV Cahaya Agribiz Cianjur in an effort to Improve the Financial Performance of CV Cahaya Agribiz, namely by providing training and practical knowledge of management science in the application of the financial management system (QRIS) with the uut model approach. The method used is a survey method and delivery of material directly as well as simulations and discussions regarding business management, financial management in an effort to increase the income of coastal communities. This service is entitled The Role of the Financial Management System (Qris) Through the Utaut Model Approach in Improving Financial Performance of CV Cahaya Agribiz Cianjur, West Java Province. The results of community service are: Financial Management Application Training for the application of the Financial Management System (QRIS) with the UTAUT Model Approach can increase income CV Cahaya Agribiz Cianjur, Implementation of*

*Financial Management Implementation of the Financial Management System (QRIS) with the UTAUT Model Approach can increase the income of CV Cahaya Agribiz Cianjur*

**Keywords:** *Financial Management System (QRIS); Model UTAUT; Income*

## PENDAHULUAN

*The Rockefeller Foundation* memberitakan keadaan ekonomi dunia sebagai akibat dari pandemi Covid-19: "Negara-negara maju kewalahan oleh pandemi global yang telah menginfeksi hampir 20 persen populasi dunia dan hanya membunuh tujuh 8 juta orang". Bulan, sebagian besar dari mereka adalah orang dewasa muda dan sehat. Pandemi juga berdampak mematikan pada sektor ekonomi: mobilitas orang dan barang internasional terhenti, industri seperti pariwisata melemah, dan rantai pasokan global terganggu (Rockefeller, 2010) .

Pada 2 Maret 2020, pemerintah Indonesia mendeklarasikan pandemi Covid 19 untuk pertama kalinya. Pemerintah telah memutuskan untuk menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan telah mulai menganjurkan jarak sosial dan tinggal di rumah. Wali Kota Semarang menekankan pentingnya menghindari kontak fisik dengan menjaga jarak, rajin mencuci tangan, segera memeriksakan diri jika merasa tidak enak badan dan selalu menggunakan masker. Pemerintah Kota Semarang pada 18 Maret 2020 mengimbau masyarakat untuk memaksimalkan penggunaan alat pembayaran nontunai/cashless dalam transaksi jual beli. Masyarakat terpaksa menerapkan sistem pembayaran digital yang telah disetujui pemerintah sejak berlakunya Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 tentang uang elektronik sebagai salah satu pendukung agenda Bank Indonesia (BI). mewujudkan *Cashless Society* di Negara Kesatuan Republik Indonesia. *Cashless society* merupakan tren yang tidak dapat dihindari, hal itu dapat terjadi karena adanya revolusi dan evolusi yang konstan, juga dalam sistem pembayaran (Xena & Rahadi, 2019). Pemerintah harus siap menyiapkan infrastruktur demi terciptanya *cashless society* (Aggarwal et al., 2021) .

Pengaruh perkembangan teknologi berdampak pada kehidupan sehari-hari masyarakat yang saat ini serba digital. Pertumbuhan pesat di era digital dapat membantu memperoleh informasi dan memudahkan manusia untuk menyelesaikan pekerjaannya secara efektif dan efisien dengan berbagai fitur layanan elektronik yang ditawarkan, seperti layanan keuangan digital. Menurut Peake (2012) layanan keuangan digital adalah teknologi seluler dalam jaringan web dan jaringan agen yang mengacu pada kombinasi penyediaan layanan keuangan dan pembayaran. Sektor jasa perbankan di Indonesia kini telah mengembangkan berbagai layanan digital yang digunakan oleh masyarakat luas. Perkembangan teknologi di bidang perbankan memudahkan masyarakat saat ini dalam melakukan transaksi keuangan, bahkan untuk melakukan pembayaran. sekarang semuanya serba digital seperti uang elektronik dan dompet elektronik. Keduanya merupakan *Fintech Payments* yang merupakan alat pembayaran yang sah di bawah pengawasan OJK. *Fintech payment* merupakan sebuah inovasi di bidang keuangan atau financial yang telah diberi sentuhan teknologi modern. Menurut Yoyo Sudaryo dan Nunung Ayu Sofiati (2020), fintech juga dapat diartikan sebagai perkembangan teknologi dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan layanan di industri keuangan. Industri tekfin di Indonesia berkembang seiring dengan didukung oleh semakin banyaknya pengguna internet dan smartphome di Indonesia .

*Cashless society* adalah contoh penerapan teori inovasi difusi Rogers (1962). Teori ini mencoba menjelaskan bahwa seiring waktu ada ide atau produk yang mendapatkan momentum untuk menyebar (menyebarkan) melalui sistem sosial tertentu. Yang dimaksud dengan adopsi di sini adalah melakukan sesuatu yang berbeda dari yang sebelumnya. Demikian halnya dengan sistem pembayaran cashless saat ini mulai dari kartu ATM/debit,

kartu kredit, transfer uang elektronik dan perkembangan terkini uang elektronik atau uang digital (Wonglimpiyarat, 2016) .

Keadaan pandemi Covid-19 menjadi tonggak sejarah bagi pemerintah melalui BI untuk mengaktifkan kembali Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) yang dicanangkan pada 14 Agustus 2014. GNNT merupakan sarana untuk mewujudkan Cetak Biru Sistem Pembayaran Indonesia (BSPI) 2025. BSPI merupakan pedoman arah politik sistem pembayaran BI di era ekonomi dan keuangan digital. Untuk mempercepat kinerja, diperlukan insentif pemerintah untuk memberikan solusi pembayaran yang inovatif (Ewa Abbas, 2017) .

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia, dompet elektronik adalah layanan elektronik untuk menyimpan data alat pembayaran dengan menggunakan kartu dan/atau uang elektronik yang berisi dana untuk melakukan transaksi pembayaran. Ketentuan mengenai dompet elektronik (electronic wallet) sendiri telah diatur oleh Bank Indonesia dalam peraturan No. 18/40/PBI/2016 bersama dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 18/41/DKSP yang berisi tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran QRIS atau disebut Quick Response Code Indonesian Standard adalah sistem yang dikembangkan dan dirancang oleh industri sistem pembayaran bekerja sama dengan Bank Indonesia yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan secara aman. QRIS sendiri merupakan alat pembayaran digital berbasis barcode yang dapat diakses di berbagai e-wallet bahkan e-wallet yang memiliki barcode QRIS. Dompet elektronik sendiri merupakan dompet elektronik yang memiliki fungsi yang sama dengan uang elektronik atau yang biasa disebut dengan uang elektronik .

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang ditetapkan bahwa uang adalah alat pembayaran yang sah dalam mata uang rupiah dalam bentuk kertas atau logam yang mengandung unsur jaminan dan bersifat permanen. Dengan berkembangnya waktu, sistem dan alat pembayaran selain uang tunai juga berkembang. Selain uang tunai, ada beberapa alat pembayaran yang sah di Indonesia, termasuk uang elektronik. Uang elektronik berupa kartu fisik dengan chip yang penggunaannya cukup menyentuh pembaca mesin. Penggunaannya juga cukup cepat karena tidak memerlukan pin atau password, dan kartu ini bisa digunakan oleh siapa saja. Uang elektronik berbasis server yang digunakan melalui smartphone untuk transaksi. Pengguna cukup memindai barcode pada smartphone pengguna di mesin reader kemudian memasukkan nominal transaksi. Hingga saat ini, banyak lembaga keuangan bank dan non bank yang mulai menerbitkan uang elektronik. Menurut data yang dipublikasikan Bank Indonesia hingga saat ini, ada 38 perusahaan penerbit uang elektronik yang didominasi oleh bank dan perusahaan komunikasi. Berikut daftar penerbit uang elektronik yang terdaftar di Bank Indonesia (Bank Indonesia, 2019) .

Pengabdian kepada masyarakat ini berjudul Peran Financial Management System (QRIS) Melalui Pendekatan UTAUT Model Dalam Peningkatan Kinerja Keuangan CV Cahaya Agribiz Cianjur, Propinsi Jawa barat. Tujuan dari pengabdian ini adalah Memberikan pelatihan dan pengetahuan secara praktis ilmu Financial Management System (Qris) Melalui Pendekatan Utaut Model. Metode yang digunakan adalah metode survey dan penyampaian materi secara langsung serta simulasi dan diskusi mengenai manajemen, pengelolaan keuangan, Financial Management System (QRIS) Melalui Pendekatan Utaut Model dalam peningkatan kinerja keuangan CV Cahaya Agribiz Cianjur. Berdasarkan uraian di atas, maka Rumusan Masalah dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah:

1. Apakah pelatihan penerapan *Financial Management System* (QRIS) Melalui Pendekatan UTAUT Model dapat meningkatkan kinerja keuangan CV Cahaya Agribiz Cianjur.?
2. Bagaimana Penerapan *Financial Management System* (QRIS) Melalui Pendekatan UTAUT Model pada CV Cahaya Agribiz Cianjur?

Tujuan PKM yang dilakukan di Desa Wisata Sukarame, Propinsi Banten adalah:

1. Mengetahui apakah pelatihan penerapan Financial Management System (Qris) Melalui Pendekatan Utaut Model dapat meningkatkan kinerja keuangan CV Cahaya Agribiz Cianjur
2. Mengetahui Penerapan Financial Management System (Qris) Melalui Pendekatan Utaut Model pada CV Cahaya Agribiz Cianjur

**Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat**

Manfaat yaitu dengan adanya pengelolaan manajemen keuangan yang baik melalui pelatihan penerapan Financial Management System (Qris) dengan Pendekatan Utaut Model dapat meningkatkan kinerja keuangan CV Cahaya Agribiz Cianjur. Diharapkan kegiatan ini mampu menghasilkan solusi melalui pelatihan dan pendampingan berkaitan dengan pelatihan penerapan Financial Management System (Qris) Melalui Pendekatan Utaut Model sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan CV Cahaya Agribiz Cianjur. Metode yang digunakan adalah metode survey dan penyampaian materi secara langsung serta simulasi dan diskusi mengenai manajemen, pengelolaan keuangan, dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan CV Cahaya Agribiz Cianjur.

## **METODOLOGI PELAKSANAAN**

Melihat permasalahan yang dihadapi maka langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan ini maka diadakan pendekatan kepada instansi terkait yaitu karyawan CV Cahaya Agribiz Cianjur melalui workshop dan sosialisasi serta pelatihan berupa penjelasan peran manajemen dalam penerapan Financial Management System (Qris) dengan Pendekatan Utaut Model pada CV Cahaya Agribiz Cianjur.

PKM ini diawali dengan menentukan langkah-langkah untuk mencapai tujuan dan sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi kepada CV Cahaya Agribiz Cianjur atas rencana kegiatan PKM yang akan dilaksanakan, yaitu dengan cara melapor dan mengajukan permohonan atas pelaksanaan kegiatan PKM;
2. Melakukan koordinasi kepada CV Cahaya Agribiz Cianjur atas rencana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan dilaksanakan, yaitu dengan cara melapor dan mengajukan permohonan atas pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat”;
3. Melibatkan karyawan dan Masyarakat Cianjur”

Melihat permasalahan yang dihadapi maka langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan ini maka diadakan pendekatan kepada instansi terkait yaitu masyarakat melalui workshop dan sosialisasi serta pelatihan berupa penjelasan pelatihan penerapan Financial Management System (Qris) dengan Pendekatan Utaut Model pada CV Cahaya Agribiz Cianjur .

Metode pelaksanaan kegiatan Sebagai awal, maka dilakukan kegiatan pengumpulan informasi untuk mengetahui kondisi lokasi dan kebutuhan riil. Selanjutnya, tim akan melakukan pengabdian dalam dua tahap sekaligus. Pertama, melakukan edukasi, tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan tentang pentingnya menerapkan Financial Management System (Qris) dengan Pendekatan Utaut Model pada CV Cahaya Agribiz Cianjur guna meningkatkan kinerja keuangan dan meningkatkan kesejahteraan.

## **Metode Pelatihan**

Pelatihan yang dirancang untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui rangkaian kegiatan identifikasi, pengkajian serta proses belajar yang terencana. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, tim akan melakukan pelatihan-pelatihan bagi seluruh karyawan dalam penerapan pelatihan Financial Management System (Qris) dengan

Pendekatan Utaut Model pada CV Cahaya Agribiz Cianjur. Adapun metode pelatihannya sebagai berikut :

**Hari ke 1:** pengumpulan informasi/data dan Brainstorming

**Hari ke 2:** Pelatihan Manajemen dalam bentuk memberikan edukasi Konsep penerapan Financial Management System (Qris) dengan Pendekatan Utaut Model pada CV Cahaya Agribiz Cianjur

**Hari ke 3:** Evaluasi penerapan Konsep.

Rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk kegiatan ini:

- a. Tahap persiapan, Persiapan ini difokuskan dengan menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini, studi literatur dan melakukan koordinasi dengan instansi terkait serta tokoh masyarakat untuk melakukan pelatihan penerapan financial manajemen QRIS guna meningkatkan kinerja keuangan CV Cahaya Agribiz Cianjur.
- b. Penentuan Lokasi, Pada tahap ini dilakukan kunjungan ke lokasi untuk menentukan tempat (lokasi) pendampingan serta pelatihan berupa penjelasan penerapan Financial Management System (Qris) dengan Pendekatan Utaut Model pada CV Cahaya Agribiz Cianjur
- c. Perancangan sistem dan dalam upaya penerapan Financial Management System (Qris) dengan Pendekatan Utaut Model pada CV Cahaya Agribiz Cianjur

### Prosedur Kerja

Untuk melaksanakan program PKM ini, prosedur kerjanya sebagai berikut :

#### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi:

- a. Survei awal, Pada tahap ini dilakukan survei lokasi pelatihan di CV Cahaya Agribiz Cianjur
- b. Observasi. Setelah survei maka ditentukan pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan
- c. Rapat Koordinasi Tim. Pada tahap ini rapat mengenai pembagian tugas, membuat jadwal pelaksanaan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi dan penyusunan laporan.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan meliputi :

- Sosialisasi Program. Pada tahap awal pelaksanaan dilakukan sosialisasi program kepada CV Cahaya Agribiz Cianjur
- Pelatihan/Pendampingan. Sesuai dengan langkah selanjutnya adalah memberikan pelatihan/pendampingan berupa pelatihan penerapan Financial Management System (Qris) dengan Pendekatan Utaut Model pada CV Cahaya Agribiz Cianjur

### Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan penilaian setelah rangkaian kegiatan dilakukan oleh pelaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Evaluasi ini bisa berupa perbaikan atau saran untuk pelaksanaan kegiatan lebih baik lagi dan kelanjutan menjadi binaan kampus

### Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program PKM ini sangat kooperatif dengan memberikan ijin kepada tim untuk melaksanakan pengabdian binaan kampus, memberikan keterangan baik berupa informasi atau data-data yang dibutuhkan sampai rencana pelaksanaan berupa kegiatan pelatihan/pendampingan nantinya. Dalam pengembangan sarana prasarana yang diperlukan partisipasi mitra dan pemda/lembaga dan masyarakat

## HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan situasi yang tersebut, maka pengabdian ini mempunyai peran untuk melakukan pemetaan, khususnya terkait dengan kinerja keuangan CV Cahaya Agribiz Cianjur. Beberapa hal yang sering dikeluhkan oleh karyawan bahwa dalam menjalankan metode pembayaran cashless atau non tunai masih menghadapi berbagai kendala terutama kurangnya pelatihan terhadap penerapan Financial Management System (Qris) Melalui Pendekatan Utaut Model pada karyawan CV Cahaya Agribiz Cianjur. Identifikasi sasaran pengabdian yaitu karyawan CV Cahaya Agribiz Cianjur yang berhubungan langsung dengan pembayaran atau bagian keuangan .

Bank Indonesia (BI) telah mewajibkan seluruh penyedia layanan pembayaran nontunai untuk menggunakan sistem QRIS (Quick Response (QR) Code Indonesian Standard) per 1 Januari 2020. Lantas, Dilansir dari laman resmi BI, QRIS (dibaca KRIS) adalah penyatuan berbagai macam QR dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) menggunakan QR Code. QRIS dikembangkan oleh industri sistem pembayaran bersama dengan Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code dapat lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Saat ini, dengan QRIS, seluruh aplikasi pembayaran dari Penyelenggara manapun baik bank dan nonbank yang digunakan masyarakat, dapat digunakan di seluruh toko, pedagang, warung, parkir, tiket wisata, donasi (merchant) berlogo QRIS .

Dengan adanya QRIS, harapannya transaksi pembayaran bisa lebih efisien atau, kemudian inklusi keuangan di Indonesia lebih cepat, serta bisa memajukan UMKM, dan hingga pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Permasalahan yang dihadapi seputar QRIS :

1. Bagaimana Cara Melakukan Pembayaran Menggunakan QRIS?
2. Bagaimana Mengetahui QRIS Aman untuk di Scan?
3. Apa Keuntungan Menggunakan QRIS bagi Konsumen?
4. Apakah Diperlukan Bukti Fisik untuk Pembayaran Melalui QRIS?

Bedasarkan permasalahan yang dihadapi, maka solusi kepada mitra adalah:

- a. Adapun solusi dan target pertama yang akan dicapai adalah mengupayakan bagaimana membantu penerapan Financial Management System (Qris) dengan Pendekatan Utaut Model dapat meningkatkan kinerja keuangan CV Cahaya Agribiz Cianjur. Solusi tersebut dilaksanakan selama 3 hari, dengan penyelesaian sesuai target pelatihan.
- b. Luaran selama 3 Hari sebagai berikut :
  1. Hari ke 1 : Pendampingan dan pelatihan.
  2. Hari ke 2 : Pendampingan pelaksanaan
- c. Hari ke 3 : Pengawasan dan Pengembangan sarana prasarana
- d. Tim Pengusul akan berupaya untuk melaksanakan pengabdian ini semaksimal mungkin sesuai dengan rencana, tujuan dan luaran yang telah ditetapkan untuk dapat memberi manfaat bagi warga dusun dataran dan sekitarnya .

Jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi yaitu memberikan pendampingan terhadap masyarakat berkaitan dengan pelatihan penerapan Financial Management System (QRIS) dengan Pendekatan UTAUT Model dapat meningkatkan kinerja keuangan CV Cahaya Agribiz Cianjur

Proses pendampingan dan pelatihan, yakni :

- **Pengumpulan informasi/data dan Brainstorming pelatihan penerapan Financial Management System (QRIS) dengan Pendekatan UTAUT Model pada CV Cahaya Agribiz Cianjur**

**a. Identifikasi sasaran pengabdian**

Identifikasi sasaran pengabdian yaitu stakeholder merupakan para pihak yang berkaitan dan berkepentingan dalam pengembangan CV Cahaya Agribiz Cianjur. Identifikasi stakeholder akan dilakukan berdasarkan karakteristik stakeholder. Menurut Crosby (1991) dalam Zubayr et al. (2014), meliputi *stakeholder* utama, *stakeholder* kunci dan *stakeholder* pendukung .

**1) Stakeholder Primer (Utama)**

Stakeholder utama (primer) merupakan para pihak yang terkena dampak langsung, baik positif maupun negatif oleh suatu program atau proyek serta mempunyai kepentingan langsung dengan kegiatan tersebut. Stakeholder primer (utama) adalah masyarakat di CV Cahaya Agribiz Cianjur karena kegiatan yang dikembangkan nantinya akan berdampak bagi CV Cahaya Agribiz Cianjur. Berdasarkan pada hasil observasi dan wawancara di lokasi PKM, partisipasi masyarakat di dua desa sampel cukup baik, mereka terlibat sebagai pelaku usaha dalam kegiatan yang menunjang aktivitas CV Cahaya Agribiz Cianjur. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sampai saat ini CV Cahaya Agribiz Cianjur masih menjadi pelaku usaha. Bentuk keterlibatan masyarakat di desa-desa sampel di golongkan dalam partisipasi pasif. Hal ini sesuai dengan Horisson (1995) dalam Damanik (2013) menyatakan bahwa masyarakat masih memainkan perannya secara pasif karena jumlah masyarakat yang terlibat masih sedikit. Masyarakat masih berfungsi sebagai penyedia layanan pendukung. Dalam hubungan dengan fungsinya sebagai penyedia layanan pendukung maka masyarakat sering menggunakan sumberdaya alam disekitarnya secara bebas dan tidak memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan. Hal ini disebabkan karena ;

- belum ada aturan-aturan dalam pengelolaan CV Cahaya Agribiz Cianjur
- belum ada lembaga lokal yang mengatur pemanfaatan sumberdaya alam untuk kepentingan CV Cahaya Agribiz Cianjur,

**2) Stakeholder Kunci**

Stakeholder kunci adalah para pihak yang memiliki kewenangan legal dalam hal mengambil keputusan, Crosby (1991) dalam Zubayr (2014). Stakeholder kunci diidentifikasi berdasarkan kewenangannya dalam mengambil keputusan terkait dengan proses CV Cahaya Agribiz Cianjur .

**3) Stakeholder Pendukung**

Stakeholder pendukung merupakan stakeholder yang tidak memiliki kepentingan langsung terhadap kegiatan tetapi memiliki kepedulian. Crosby (1991) dalam Zubayr (2014). Stakeholder ini dapat menjadi fasilitator dalam proses pengembangan dan cukup berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Dalam PKM ini stakeholder pendukung yaitu akademisi dan pihak Swasta. Sedangkan, LSM sampai saat ini belum terlibat dalam kegiatan pengelolaan dan pengembangan CV Cahaya Agribiz Cianjur. Peran akademisi dan para peneliti berhubungan dengan kegiatan edukasi kepada masyarakat dan juga kegiatan-kegiatan penelitian dan pendidikan dalam pengembangan usaha CV Cahaya Agribiz Cianjur seperti PKM mahasiswa dan dosen Universitas Pamulang, Program

Pasarjana Prodi Maister Manajemen. Stakeholder pendukung umumnya merupakan pengguna CV Cahaya Agribiz Cianjur, sehingga dalam perencanaannya tidak langsung berhubungan dengan stakeholder pendukung, tetapi dalam hubungan dengan upaya edukasi terhadap masyarakat maupun wisatawan dan stakeholder yang lain, maka perlu dilibatkan dalam memberikan kontribusi terhadap pengembangan terutama berhubungan dengan hasil-hasil penelitian yang dilakukan di CV Cahaya Agribiz Cianjuri. Hasil wawancara dengan stakeholder kunci CV Cahaya Agribiz Cianjur dan stakeholder utama (masyarakat lokal), Hasil wawancara dengan stakeholder menunjukkan bahwa belum optimalnya pengelolaan dan pengembangan CV Cahaya Agribiz Cianjur

#### **b. Brainstorming dengan masyarakat pesisir dan pengelola wisata**

Setelah memetakan sasaran pengabdian, kemudian tim pengabdian melanjutkan aktivitasnya dengan bertukar ide. Aktivitas ini memiliki tujuan dapat gambaran umum tentang masalah atau kondisi terkait konflik masalah yang dihadapi CV Cahaya Agribiz Cianjur Mengerti apa praktik penerapan Financial Management System (QRIS) dengan Pendekatan UTAUT Model pada CV Cahaya Agribiz Cianjur .

#### **c. Perencanaan kegiatan pelatihan**

Setelah melakukan brainstorming, lalu tim layanan melakukan perencanaan implementasi kegiatan pengabdian termasuk Pelatihan dengan materi yaitu pendahuluan manajemen dengan tema penerapan pelatihan penerapan manajemen bisnis dan manajemen keuangan dapat meningkatkan pendapatan CV Cahaya Agribiz Cianjur. Dr.Sarwani dan Dr.Nardi Sunardi sebagai narasumber. Teori berlangsung 2,5 jam, diskusi yang intens mengenai penerapan Financial Management System (QRIS) dengan Pendekatan UTAUT Model pada CV Cahaya Agribiz Cianjur .

“Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut“ :

- 1) Dari hasil evaluasi di lapangan dengan adanya pelatihan penerapan penerapan Financial Management System (QRIS) dengan Pendekatan UTAUT Model pada CV Cahaya Agribiz Cianjur
- 2) Dampak penerapan penerapan penerapan Financial Management System (QRIS) dengan Pendekatan UTAUT Model pada CV Cahaya Agribiz Cianjur.

Materi disajikan dalam bentuk presentasi dengan Pelatihan Manajemen dalam bentuk memberikan penerapan penerapan Financial Management System (QRIS) dengan Pendekatan UTAUT Model pada CV Cahaya Agribiz Cianjur“.

Tahap pelaksanaan yang dilakukan meliputi:

- 1) Sosialisasi Program. Pada tahap awal pelaksanaan dilakukan sosialisasi program kepada calon mitra CV Cahaya Agribiz Cianjur.
- 2) Pelatihan/Pendampingan. Sesuai dengan langkah selanjutnya adalah memberikan pelatihan / pendampingan berupa pelatihan penerapan penerapan penerapan Financial Management System (QRIS) dengan Pendekatan UTAUT Model pada CV Cahaya Agribiz Cianjur

#### **• Pelatihan Manajemen dalam bentuk memberikan edukasi mengenai QRIS serta penerapannya (dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan)**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan menurut rencana, sebagai berikut:

- a. Pelatihan tentang topik pengenalan penerapan pelatihan penerapan manajemen bisnis dan manajemen keuangan selama satu jam pertama. Peserta menerima fotokopi materi. diberikan secara langsung.

- b. Penguatan penerapan penerapan Financial Management System (QRIS) dengan Pendekatan UTAUT Model pada CV Cahaya Agribiz Cianjur oleh Dr. Nardi Sunardi dan Dr. Sarwani dengan mengangkat tema manajemen keuangan. Dengan pelatihan ini, para peserta pengabdian menjadi lebih termotivasi dalam menghadapi kegagalan bisnis.
  - c. Diskusi. Setelah kegiatan simulasi dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan diskusi yang membahas bagaimana upaya itu apa yang mereka lakukan dalam penerapan manajemen bisnis an keuangan usaha mereka.
- **Evaluasi penerapan Manajemen Keuangan penerapan Financial Management System (Qris) dengan Pendekatan Utaut Model pada CV Cahaya Agribiz Cianjur**

Tahap evaluasi merupakan penilaian setelah rangkaian kegiatan dilakukan oleh pelaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Evaluasi ini bisa berupa perbaikan atau saran untuk pelaksanaan kegiatan lebih baik lagi dan kelanjutan menjadi binaan kampus



Foto Bersama peserta PKM denganajaran Pimpinan CV Cahaya Agribiz Cianjur

#### **Partisipasi mitra**

Dalam pelaksanaan program PKM ini sangat kooperatif dengan memberikan ijin kepada tim untuk melaksanakan pengabdian binaan kampus, memberikan keterangan baik berupa informasi atau data-data yang dibutuhkan sampai rencana pelaksanaan berupa kegiatan pelatihan/pendampingan nantinya. Dalam pengembangan sarana prasarana yang diperlukan partisipasi mitra dan pemda/lembaga terkait juga .

## KESIMPULAN

### Kesimpulan

Kemampuan peserta dalam penguasaan materi sudah baik yang ditunjukkan kemampuan dari peserta dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh pelaksana dengan baik. Peserta juga mampu memberikan pertanyaan-pertanyaan kritis sesuai materi yang diberikan. Secara keseluruhan peserta puas dengan kegiatan PKM yang sudah dilaksanakan, peserta merasa terbantu dengan adanya kegiatan ini karena peserta membutuhkan kegiatan ini sebagai bagian kompetensi dalam meningkatkan kemampuan dalam Manajemen dalam bentuk edukasi mengenai QRIS serta penerapannya (dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan) dan penerapan Manajemen Keuangan penerapan Financial Management System (QRIS) dengan Pendekatan UTAUT Model pada CV Cahaya Agribiz Cianjur, Pengabdian kepada masyarakat tentang penerapan Manajemen Keuangan penerapan Financial Management System (QRIS) dengan Pendekatan UTAUT Model pada CV Cahaya Agribiz Cianjur yaitu :

1. Pelatihan Penerapan Manajemen Keuangan penerapan Financial Management System (QRIS) dengan Pendekatan UTAUT Model dapat meningkatkan pendapatan CV Cahaya Agribiz Cianjur
2. Penerapan Manajemen Keuangan penerapan Financial Management System (QRIS) dengan Pendekatan UTAUT Model dapat meningkatkan pendapatan CV Cahaya Agribiz Cianjur

### Saran

1. Untuk pengabdian selanjutnya adalah pendampingan terhadap manajemen dalam pelatihan Penerapan Manajemen Keuangan penerapan Financial Management System (QRIS) dengan Pendekatan UTAUT Model dapat meningkatkan pendapatan CV Cahaya Agribiz Cianjur
2. Penerapan manajemen keuangan penerapan Financial Management System (QRIS) dengan Pendekatan UTAUT Model dapat meningkatkan pendapatan CV Cahaya Agribiz Cianjur sehingga perusahaan seyogyanya menerapkan kebijakan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. (2020).

Baiquni, M., 2007 Strategi Penghidupan di Masa Krisis, Belajar dari Desa. Yogyakarta: Ideas Media

Balai Konservasi Sumberdaya Alam.,2022. Kabupaten Pandelang Provinsi Banten

Damanik, J., 2013. Social and Cultural Dimensions of Ecotourism Development in Small Island dalam Ecotourism Destinations in Archipelago Countries. Editor Baiquni, M., Janianton D dan Erda Rindarsih. Penerbit Gadjah Mada University Press.

Das, M., & Chatterjee, B. (2015). Ecotourism: A panacea or a predicament? *Tourism Management Perspectives*, 14, 3–16.

Fahroji, M. F., Hakim, L., Gulo, P. A. A., Sunardi, N., & Hasmanto, B. (2021). Sosialisasi Efektifitas Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera (YPMS) Pamulang Tangerang Selatan. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3).

- Henderina Lelloltery, Satyawan Pujiatmoko, Chafid Fandelli, dan M.Baiquni, 2018. Pengembangan ekowisata bahari berbasis masyarakat dan peran stakeholder dalam pengelolaan sumberdaya alam di taman wisata alam laut pulau marsegukabupaten seram bagian barat propinsi maluku, *Jurnal Hutan Tropis* Volume 6 No. 3,
- Husain, T., & Sunardi, N. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. *Finance & Economics Review*, 2(2), 13-26.
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2022). Financial Management System (QRIS) based on UTAUT Model Approach in Jabodetabek. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1).
- Lesmana, R., & Sunardi, N. (2021). Futuristic Leadership Through PEKA Analysis Approach. *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 2(1).
- Lesmana, R., Sunardi, N., & Tumanggor, M. (2020). Pelatihan Manajemen dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dan Guru SDN 84 Rejang Lebong. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Lesmana, R., Sunardi, N., Hasbiyah, W., Tumanggor, M., & Susanto, S. (2019). Manajemen Alokasi Dana Desa dalam Upaya dan Strategi Mewujudkan Desa Sejahtera Mandiri di Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran, Kab. Subang, Jawa Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Lesmana, R., Sunardi, N., Hastono, H., & Widodo, A. S. (2021). Perceived Quality Membentuk Customer Loyalty via Brand Equity pada Pengguna Smartphone Merek Xiaomi di Tangerang Selatan. *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, 4(2), 157-167
- Lesmana, R., Sunardi, N., Kartono, K., Rudy, R., & Sumiaty, R. Y. (2020). Implementasi Manajemen dalam Meningkatkan Minat Baca Warga Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran, Kab. Subang, Jawa Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Lesmana, R., Sutarman, A., & Sunardi, N. Building A Customer Loyalty Through Service Quality Mediated by Customer Satisfaction. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(3), 38-45
- Lesmana, R., Widodo, A. S., & Sunardi, N. (2020). The Formation of Customer Loyalty From Brand Awareness and Perceived Quality through Brand Equity of Xiaomi Smartphone
- Nardi Sunardi Et Al (2020). Determinants of Debt Policy and Company's Performance, *International Journal of Economics and Business Administration* Volume VIII Issue 4, 204-213
- Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., & Sunardi, N. (2022). Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 67-77.
- Rudy, R., Sunardi, N., Kartono, K., Sudarso, A. P., & Lutfy, A. M. (2019). Pengelolaan Keuangan Masyarakat untuk Mewujudkan Desa Sejahtera Mandiri di Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran Kab. Subang, Jawa Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1)
- Sarwani, S., Sudaryana, Y., Sunardi, N., Hamsinah, H., & Nufus, K. (2019). Pengembangan Usaha Koperasi Produksi Akar Wangi "USAR "Sentra Industri Akar Wangi di Kabupaten Garut, Jawa Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Sarwani, S., Sunardi, N., AM, E. N., Marjohan, M., & Hamsinah, H. (2020). Penerapan Ilmu Manajemen dalam Pengembangan Agroindustri Biogas dari Limbah Kotoran Sapi yang Berdampak pada Kesejahteraan Masyarakat Desa Sindanglaya Kec. Tanjungsiang, Kab. Subang. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).

- Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Konsep Icepower (Wiramadu) sebagai Solusi Wirausaha menuju Desa Sejahtera Mandiri (DMS) pada Masa Pandemi Covid-19. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 4(1).
- Sunardi, N., Hamsinah, H., Sarwani, S., Rusilowati, U., & Marjohan, M. (2020). Manajemen Pengelolaan Budidaya Ikan Laut (Sea Farming) Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Kartono, K., & Rudy, R. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Tumanggor, M., & Kadim, A. (2019). Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Walters, R.D.M., Samways, M.J., 2001. Sustainable dive ecotourism on a South African coral reef. *Biodiversity Conservation*, 10 (12) 2167-2179
- Zubayr, M., Darusman, D., Nugroho, B., dan Nurrohmat, D.R., 2014. Peranan Para Pihak Dalam Implementasi Kebijakan Penggunaan Kawasan Hutan Untuk Pertambangan. *Jurnal Analisis Kebijakan kehutanan* Vol.11 No 3,(12), 239-256.